

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMAS 2 Muhammadiyah, maka pada bab ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian T terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah (X1), kepemimpinan kepala sekolah (X2) dan motivasi kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y). Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil hitungan menggunakan SPSS versi 22. Yaitu supervisi kepala sekolah (X1) terhadap profesionalisme guru (Y) untuk taraf signifikansi menggunakan 0,05. Sehingga diperoleh angka t_{hitung} sebesar 3,974 > t_{tabel} sebesar 1,993, adapun besarnya pengaruh antara variabel X1 terhadap Y yaitu 48,4%. Berdasarkan uji T pada kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) hasil pengujian menunjukkan positif dan signifikan hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisa untuk taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh angka t_{hitung} sebesar 3,002 > t_{tabel} sebesar 1,993. Adapun besarnya pengaruh antara variabel X2 terhadap Y yaitu 42,1%, kemudian uji T pada motivasi kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y) hasil pengujian menunjukkan positif dan signifikan hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil analisa untuk taraf signifikansi 0,05 sehingga diperoleh angka t_{hitung} sebesar 3,261 > t_{tabel} sebesar 1,993. Adapun besarnya pengaruh antara variabel X2 terhadap Y yaitu 32,2%.

2. Berdasarkan hasil pengujian F terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan budaya organisasi terhadap profesionalisme guru, hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil perhitungan dengan bantuan aplikasi *SPSS* versi 22. Sehingga berdasarkan hasil uji F memiliki pengaruh secara simultan dan positif didapatkan F_{hitung} sebesar 23,140 > F_{tabel} sebesar 3,12 dan menunjukkan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara supervisi kepala sekolah (X1), kepemimpinan kepala sekolah (X2) dan motivasi kerja (X3) terhadap kinerja guru (Y). Besarnya pengaruh antara variabel-variabel tersebut ialah 23,1%, sedangkan besarnya pengaruh variabel lain diluar model tersebut yaitu sebesar 76,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

- a. Supervisi kepala sekolah yang dilaksanakan secara efektif dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Melalui supervisi yang baik, guru akan memperoleh arahan, bimbingan, serta evaluasi yang mendukung perbaikan dan pengembangan kompetensi mengajarnya.
- b. Kepemimpinan kepala sekolah yang mampu memberikan teladan, arahan, dan dukungan akan mempengaruhi kinerja guru. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan yang tepat akan



mendorong guru untuk lebih profesional, bersemangat, serta memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya.

- c. Motivasi kerja yang dimiliki guru berpengaruh terhadap kinerjanya. Guru dengan motivasi kerja tinggi cenderung memiliki dedikasi, kreativitas, dan komitmen yang lebih kuat dalam melaksanakan tugas mengajar, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah kepala sekolah perlu meningkatkan kualitas supervisi yang lebih bersifat pembinaan sehingga mampu membantu guru dalam memperbaiki kelemahan dan mengembangkan potensi pembelajaran, sekolah perlu menciptakan iklim organisasi yang mendukung kepemimpinan efektif melalui keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan dan pemberian penghargaan atas prestasi, guru diharapkan dapat memanfaatkan supervisi sebagai sarana evaluasi diri sekaligus menumbuhkan motivasi kerja baik secara internal maupun eksternal, serta pemerintah atau instansi terkait perlu memberikan pelatihan kepemimpinan dan manajemen pendidikan yang berkesinambungan bagi kepala sekolah agar supervisi dan kepemimpinan dapat berjalan optimal sehingga berimplikasi pada peningkatan kinerja guru.

C. Saran

a. bagi sekolah

Saran yang dapat disampaikan kepada pihak sekolah adalah agar terus meningkatkan kualitas supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pendekatan yang terstruktur, komunikatif, dan berkelanjutan. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah perlu diarahkan pada gaya yang partisipatif dan inspiratif, serta senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang mendukung tumbuhnya motivasi kerja guru. Dengan demikian, diharapkan kinerja guru akan semakin optimal dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan sekolah secara menyeluruh.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi referensi awal bagi akademisi dalam mengembangkan kajian tentang hubungan antara supervisi kepala sekolah, kepemimpinan, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Disarankan untuk menggali lebih dalam pendekatan teoritis dan empiris, serta mempertimbangkan penambahan variabel lain yang relevan seperti iklim sekolah atau beban kerja guru dalam rangka memperkaya khazanah keilmuan di bidang manajemen pendidikan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyadari didalam penulisan tesis ini terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, hendaknya memberikan pengembangan serta penyempurnaan bagi penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki

keterbatasan dalam ruang lingkup maupun pendekatan yang digunakan. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan metodologis yang lebih beragam, serta memperkuat instrumen penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan dapat dijadikan dasar untuk perumusan kebijakan peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan.

